

ABSTRAK

Neng Widiarti, 2020: “Pola Interaksi Sosial Pada Masyarakat Kawasan Pengemis”
(Studi Kasus Kawasan Pengemis di Kelurahan Sukabungah Kecamatan Sukajadi,
Kota Bandung)

Interaksi sosial merupakan suatu individu, kelompok ataupun masyarakat yang saling berinteraksi dengan melalui tatap muka ataupun berkomunikasi melalui media massa. Salah satu masalah yang terjadi dikawasan pengemis ini yaitu bagaimana mereka bisa berinteraksi dengan masyarakat yang lain sehingga pada kawasan pengemis ini mereka sering kali disebut sebagai sampah masyarakat. Dari latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana pola interaksi sosial pada masyarakat di kawasan pengemis ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola interaksi sosial pada masyarakat kawasan pengemis, mengetahui faktor pendorong proses interaksi masyarakat kawasan pengemis, dan faktor penghambat proses interaksi sosial kawasan pengemis di Kelurahan Sukabungah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Interaksi Simbolik oleh G.H. Mead. Asumsi dasar dari Teori Interaksi Simbolik, pada dasarnya kehidupan sosial adalah interaksi manusia yang menggunakan simbol-simbol, mereka tertarik pada cara manusia menggunakan simbol-simbol yang merepresentasikan apa yang mereka maksudkan untuk berkomunikasi dengan sesamanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Karena, pada metode ini bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis mengenai pada situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang tengah berlangsung. Di dalam penelitian ini peneliti memperoleh informasi dari informan atau narasumber dari warga pendatang maupun warga penduduk asli setempat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Interaksi Sosial pada Kawasan Pengemis yang terjadi di Kelurahan Sukabungah ini dapat terjalin dengan baik. Faktor pendorong pada kawasan pengemis ini mereka melakukan interaksi sosial berawal dari rasa ketertarikan melihat orang lain, sehingga mereka ingin mengikutinya. faktor penghambat yang terjadi dikawasan pengemis ini yaitu terhadap bagaimana cara orang lain memperlakukan mereka, yaitu pada ketika sebagian orang yang meremehkan mereka dan bersikap sangat tidak menerima mereka sehingga terhambat dalam interaksi mereka.

Kata Kunci: Interaksi sosial, Pengemis, dan Masyarakat.